

**PEMBINAAN MUALLAF MELALUI KEGIATAN KULIAH KERJA
LAPANGAN (KKL) DI DUSUN MANJAU DESA LAMAN SATONG
KECAMATAN MATAN HILIR UTARA
KABUPATEN KETAPANG**

Iwan

STAI Al-Haudl Ketapang Kalimantan Barat
iwansudirwan35@gmail.com

M. Hafidz Al-Gifari

STAI Al-Haudl Ketapang Kalimantan Barat
mhafi4590@gmail.com

Amar Ad Dzurori

STAI Al-Haudl Ketapang Kalimantan Barat
ammarketapang@gmail.com

Bahrul Ilmi

STAI Al-Haudl Ketapang Kalimantan Barat
bahrulilmi0720@gmail.com

Rafita

STAI Al-Haudl Ketapang Kalimantan Barat
vitaktp4@gmail.com

Evi

STAI Al-Haudl Ketapang Kalimantan Barat
evi10.008.02@gmail.com

Lastari

STAI Al-Haudl Ketapang Kalimantan Barat
lastaritari630@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the forms, processes, and impacts of muallaf (convert to Islam) development carried out through the Field Work Lecture (Kuliah Kerja Lapangan or KKL) activities in Dusun Manjau, Laman Satong Village, North Matan Hilir District, Ketapang Regency. The development program was conducted in five main forms: personal mentoring, Islamic studies, Qur'an reading courses, religious consultations, and development through silaturahmi (social visits). The research method used is qualitative descriptive, with data collection techniques including observation, interviews, and

documentation. The results show that personal mentoring plays a crucial role in building emotional closeness and spiritual motivation among the muallaf. Islamic studies and Qur'an reading courses help improve understanding and worship skills. Religious consultations provide space for muallaf to express the problems they face, while silaturahmi activities strengthen social bonds between muallaf and the local Muslim community. Overall, the KKL activities significantly contribute to the strengthening of faith, worship skills, and the social integration of muallaf in their new environment.

Keywords: *Muallaf Development, Field Work Lecture (KKL), Islamic Studies, Qur'an Reading, Silaturahmi*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, proses, dan dampak pembinaan muallaf yang dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Dusun Manjau, Desa Laman Satong, Kecamatan Matan Hilir Utara, Kabupaten Ketapang. Pembinaan dilakukan dalam lima bentuk utama, yaitu pembinaan personal, kajian Islam, kursus baca Al-Qur'an, konsultasi keagamaan, dan pembinaan melalui kegiatan silaturahmi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan personal berperan penting dalam membangun kedekatan emosional dan motivasi spiritual para muallaf. Kajian Islam dan kursus baca Al-Qur'an membantu peningkatan pemahaman dan kemampuan ibadah. Konsultasi keagamaan memberikan ruang bagi para muallaf untuk menyampaikan permasalahan yang dihadapi, sedangkan kegiatan silaturahmi mempererat hubungan sosial antara muallaf dan masyarakat Muslim setempat. Secara keseluruhan, kegiatan KKL memberikan kontribusi signifikan dalam penguatan keimanan, keterampilan ibadah, serta integrasi sosial muallaf di lingkungan baru mereka.

Kata Kunci: *Pembinaan Muallaf, Kuliah Kerja Lapangan, Kajian Islam, baca Al-Qur'an, Silaturahmi*

PENDAHULUAN

Agama diturunkan oleh Allah SWT sebagai pedoman hidup bagi manusia, berfungsi untuk mengatur kehidupan, meluruskan akal pikiran yang bebas, serta mengendalikan perilaku manusia agar tetap berada dalam koridor kebenaran. Seluruh agama samawi pada hakikatnya memiliki tujuan yang sama, yaitu menjadikan manusia sebagai makhluk berakal yang mampu membedakan antara kebaikan dan keburukan, serta hidup dalam tata nilai yang luhur. Salah satu agama samawi tersebut adalah Islam, yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penyempurna ajaran-ajaran sebelumnya.

Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah dalam Q.S. Al-Anbiyā': 107:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: *"Dan tiadalah Kami mengutus engkau (Muhammad), melainkan untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam."*

Ayat ini menunjukkan bahwa risalah Islam bukan hanya diperuntukkan bagi sekelompok orang, tetapi ditujukan untuk seluruh umat manusia dan bahkan seluruh alam. Misi kerasulan beliau mencakup penyebaran ajaran Islam ke seluruh penjuru dunia, serta memperbaiki akhlak umat manusia yang pada saat itu berada dalam kondisi yang sangat rusak. Islam datang membawa ajaran yang penuh kasih sayang, keadilan, dan keseimbangan, serta membimbing manusia kepada kehidupan yang mulia di dunia dan akhirat.

Dengan demikian, Islam adalah agama *rahmatan lil-'ālamīn*—rahmat bagi seluruh alam semesta. Ini menandakan bahwa Islam tidak hanya mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, tetapi juga hubungan sosial, kemanusiaan, dan lingkungan. Kekuatan Islam terletak pada kelengkapan ajarannya, yang mencakup seluruh aspek kehidupan, dan hal ini ditegaskan dalam Q.S. Āli 'Imrān: 19:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

Artinya: *"Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah hanyalah Islam."*

Ayat ini menjadi dasar keyakinan bahwa Islam merupakan satu-satunya agama yang diridhai oleh Allah SWT karena ajarannya bersifat menyeluruh dan universal. Oleh karena itu, sebagai umat Islam, kita dituntut untuk memahami, mengamalkan, dan menyebarkan ajaran Islam dengan cara yang bijaksana dan penuh hikmah. Tuntunan tersebut tidak lepas dari kesempurnaan sumber ajaran Islam, yakni Al-Qur'an dan hadis, yang menjadi landasan utama dalam menjalani kehidupan.

Hal ini menegaskan bahwa agama Islam merupakan agama yang benar dan tidak perlu diragukan lagi. Kesempurnaan ajaran Islam bersumber dari dua pedoman utama, yaitu Al-Qur'an dan hadis, yang menjadi landasan hidup umat

manusia dalam menjalani kehidupan dunia dan akhirat. Al-Qur'an dan hadis tidak hanya menjadi petunjuk dalam ibadah, tetapi juga memberikan arahan dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan kemasyarakatan.

Menurut M. Quraish Shihab, secara harfiah Al-Qur'an berarti "bacaan yang sempurna". Nama ini merupakan pilihan yang sangat tepat dari Allah SWT, karena tidak ada satu pun bacaan sepanjang sejarah umat manusia yang mampu menandingi kesempurnaan dan kemuliaan Al-Qur'an. Sedangkan hadis, sebagaimana dipahami dalam ilmu ushul fikih, adalah segala bentuk ucapan, perbuatan, dan ketetapan (*taqrīr*) Nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan hukum dan kehidupan umat. Keduanya menjadi sumber rujukan utama dalam membentuk tatanan kehidupan Islami yang ideal.

Ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an dan hadis tidak hanya mengatur persoalan ibadah dan hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mencakup aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, bahkan hingga persoalan pribadi sekalipun. Dengan kelengkapan dan kedalaman ajaran Islam tersebut, tidak mengherankan jika banyak individu dari kalangan non-Muslim yang akhirnya memeluk Islam. Fenomena ini menunjukkan daya tarik Islam sebagai agama yang menjawab kebutuhan spiritual dan sosial manusia secara holistik.

Fenomena perpindahan agama ini, khususnya dari agama lain ke agama Islam, dikenal dengan istilah "muallaf", dan sering menjadi sorotan karena dianggap sebagai momentum sakral dan monumental dalam kehidupan spiritual seseorang. Kondisi ini menuntut perhatian lebih, terutama dalam memberikan pembinaan agar para muallaf dapat mendalami ajaran Islam secara utuh dan konsisten dalam menjalani keyakinannya.

Fenomena pertambahan jumlah muallaf saat ini kian meningkat, termasuk di Dusun Manjau, Desa Laman Satong, Kecamatan Matan Hilir Utara, Kabupaten Ketapang. Pertambahan ini menuntut adanya perhatian khusus dalam bentuk pembinaan berkelanjutan agar para muallaf dapat menjalani kehidupan beragama secara istiqamah dan mendalam. Tanggung jawab pembinaan ini menjadi salah satu bagian penting dari peran Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Haudl Ketapang. Inilah yang kemudian melatarbelakangi inisiatif untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang relevan dan berdampak nyata.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dengan mengangkat judul: "*Pembinaan Muallaf melalui Kuliah*

Kerja Lapangan (KKL) di Dusun Manjau, Desa Laman Satong, Kecamatan Matan Hilir Utara, Kabupaten Ketapang."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2010) dengan pendekatan penelitian pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses pembinaan muallaf melalui kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Penelitian kualitatif menitikberatkan pada makna, pemahaman, dan pengalaman subjektif yang dialami oleh muallaf serta pelaksana KKL dalam konteks sosial dan keagamaan di Dusun Manjau. Penelitian ini bersifat partisipatif-kolaboratif, yang mengedepankan keterlibatan aktif antara dosen dengan mahasiswa, masyarakat sasaran (muallaf), dan tokoh lokal dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Pendekatan ini juga dipilih agar pembinaan tidak bersifat top-down, melainkan partisipatif dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal masyarakat muallaf. PKM ini merupakan bagian dari Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Haudl Ketapang yang berfokus pada pembinaan keagamaan terhadap muallaf. Kegiatan dilaksanakan di Dusun Manjau, Desa Laman Satong, Kecamatan Matan Hilir Utara, Kabupaten Ketapang, selama periode KKL, yakni bulan Februari–Mei 2024. Sasaran utama kegiatan ini adalah *muallaf* di wilayah Dusun Manjau yang telah berpindah agama ke Islam dalam kurun waktu kurang dari lima tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Cahyono (2021) mengidentifikasi bahwa masyarakat Desa Laman Satong sebagian besar beretnis Dayak, sebagian kecil lainnya berasal dari Etnis Melayu, Jawa, dan Cina. Sebagian besar masyarakat memeluk agama Kristen Katolik, sebagian lainnya merupakan pemeluk agama Kristen Protestan, Islam dan Budha. Para warga yang beretnis Dayak dan Cina identik dengan Agama Kristen Katolik, Protestan dan Budha, sedangkan Etnis Melayu dan Jawa identik dengan Agama Islam. Komposisi penduduk berdasarkan gender hampir seimbang yaitu penduduk laki-laki berjumlah 1,405 dan perempuan sebanyak 1,278 jiwa (BPS Kabupaten Ketapang 2020). Ada pun rata-rata warga memiliki latar belakang pendidikan terakhir Sekolah Dasar dan SMP. Relatif rendahnya latar belakang

pendidikan warga Desa Laman Satong disebabkan karena terlambatnya pembangunan gedung sekolah tingkat lanjutan di desa ini. Mata pencaharian utama masyarakat adalah peladang. Hadirnya perusahaan tambang batu dan perusahaan kelapa sawit mengakibatkan terjadi perubahan dalam sistem mata pencaharian mereka. Pandangan tentang jenis pekerjaan yang dapat memberikan penghasilan dalam tempo singkat, seperti menjadi buruh upah harian di perkebunan kelapa sawit atau perusahaan tambang batu menggeser etos kerja berladang yang merupakan sumber mata pencaharian yang membutuhkan waktu yang relatif lama untuk dapat menikmati hasilnya (Cahyono, 2021).

Metode Pelaksanaan Program

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pembinaan muallaf di Dusun Manjau Desa Laman Satong ini dilakukan dengan mengadakan beberapa jenis kegiatan di antaranya yaitu: pembinaan personal, pembinaan berupa kajian Islam, kursus baca Al-Qur'an, pembinaan konsultasi dan pembinaan silaturahmi. Pelaksanaan program kegiatan ini akan dilakukan selama 4 bulan (Februari-Mei 2024). Strategi pelaksanaan untuk mencapai keefektifan tujuan diterapkan melalui sebuah strategi implementasi yang meliputi: menyediakan fasilitas kajian, membagikan buku Iqra', memberikan motivasi kepada muallaf untuk gemar mengkaji dan mengaji tentang Islam dan Al-Qur'an.

Pelaksanaan program ini akan terwujud dengan menerapkan metode dan prosedur yang jelas dan diterapkan sesuai dengan perencanaan kegiatan. Tahapan-tahapan prosedur pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Potensi sasaran

Langkah awal yang dilakukan oleh tim adalah menganalisis potensi sasaran yaitu memilih, menimbang, dan memutuskan seluruh muallaf Dusun Manjau Desa Laman Satong Kecamatan Matan Hilir Utara baik dari segi sumberdaya manusia, lingkungan, maupun potensi anak itu sendiri dengan mengadakan tes tentang keislaman dan membaca Al-Qur'an untuk mengukur dan menilai tingkat pengetahuan muallaf. Hal ini bertujuan untuk memberi informasi yang dapat dijadikan referensi pengambilan keputusan dalam mempermudah tim dalam memberikan pembelajaran dan prosedur pelaksanaan yang baik.

2. Sosialisasi Program

Pengenalan terkait tentang keislaman dan Al-Qur'an yang menjadi sumber ajaran dan pedoman hidup sekaligus menumbuhkan rasa kecintaan terhadapnya dan meningkatkan eksistensi nilai-nilai keislaman yang terkandung di dalamnya

yang lebih ditunjukkan dengan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan dengan terlebih dahulu mengenalkan Al-Qur'an dan keutamaan dalam membacanya dan mengamalkannya.

Lalu, menjelaskan sistem program yang akan berjalan meliputi pembinaan personal, pembinaan berupa kajian Islam, kursus baca Al-Qur'an, pembinaan konsultasi dan pembinaan silaturahmi kepada seluruh muallaf Dusun Manjau Desa Laman Satong Kecamatan Matan Hilir Utara, sehingga diharapkan mereka dapat menyerap informasi yang disampaikan.

3. Evaluasi Kegiatan

Pada akhir program, setelah proses kegiatan berakhir. dilakukan tes tentang keislaman dan membaca Al-Qur'an sebagai bentuk penilaian dan evaluasi akhir terhadap program yang telah diterapkan.

Waktu Pelaksanaan Program

KEGIATAN	PELAKSANAAN															
	BULAN KE-1				BULAN KE-2				BULAN KE-3				BULAN KE-4			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survey media kajian/pengajian																
Peyediaan tempat kajian, & Pembagian buku Iqra,																
Analisis Potensi Sasaran mengenai tingkat kemampuan tentang keislaman dan membaca Al-Qur'an																
Persiapan kegiatan																
Sosialisasi program kegiatan																
Evaluasi																
Pembuatan laporan akhir																

Rekapitulasi Penggunaan Dana

Pemasukan

Dana Al-Haudl Rp 1.300.000

Dana Pribadi Rp. 100.000

Total Pemasukan Rp 1.400.000,00

Pengeluaran

Total Pengeluaran Rp. 1.397.200

Tabel 1. Alokasi Penggunaan Dana

Perkiraan	Transaksi	unit	Satuan	Jumlah
Administrasi				
Proposal	Print proposal	5	7.500	37.500
	copy proposal	1	6.000	6.000
undangan sosialisasi	Print undangan	1	1000	1000
	Copy undangan	25	500	12.500
LPJ Kegiatan	Print proposal	3	10.000	30.000
SUB TOTAL				87.000
Pengadaan Media Pembelajaran				
Buku Iqra	Beli buku iqra	22	10.000	220.000
Meja Belajar	Beli meja belajar	2	35.900	71,800
Papan Tulis	Beli Papan tulis	2	31.000	62.000
Spidol	Beli spidol	4	1.500	6.000
Penghapus	Beli penghapus	2	3.600	7.200
SUB TOTAL				366.200
Sosialisasi				
Konsumsi	Makanan ringan	25 kotak	7.000	175.000
	Aqua Gelas	2 dus	42.000	84.000

	Makanan Berat	25 kotak	25.000	625.000
SUB TOTAL				884.000
Publikasi				
	Spanduk	1	60.000	60.000
SUB TOTAL				60.000
TOTAL				1.397.200

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan *Kuliah Kerja Lapangan (KKL)* dalam bentuk *Pembinaan Muallaf* di Dusun Manjau, Desa Laman Satong, Kecamatan Matan Hilir Utara, Kabupaten Ketapang, telah memberikan kontribusi nyata dalam mendampingi dan memperkuat keimanan serta pemahaman keislaman para muallaf. Melalui pendekatan yang holistik dan kontekstual, pembinaan dilaksanakan dengan lima bentuk utama, yakni pembinaan personal, kajian Islam, kursus baca Al-Qur'an, konsultasi keagamaan, dan pembinaan melalui kegiatan silaturahmi.

Setiap bentuk pembinaan dirancang untuk menjawab kebutuhan dasar muallaf, mulai dari pemahaman akidah, ibadah, hingga penguatan spiritual dan sosial. Pembinaan personal memungkinkan pendekatan secara emosional dan psikologis yang lebih dalam; kajian Islam membantu menanamkan dasar-dasar agama; kursus baca Al-Qur'an meningkatkan keterampilan membaca dan memahami wahyu; konsultasi keagamaan memberikan ruang dialog dan penyelesaian masalah keagamaan; serta kegiatan silaturahmi memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di tengah masyarakat.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pembinaan personal berperan penting dalam membangun kedekatan emosional dan motivasi spiritual para muallaf. Kajian Islam dan kursus baca Al-Qur'an membantu peningkatan pemahaman dan kemampuan ibadah. Konsultasi keagamaan memberikan ruang bagi para muallaf untuk menyampaikan permasalahan yang dihadapi, sedangkan kegiatan silaturahmi mempererat hubungan sosial antara muallaf dan masyarakat Muslim setempat. Secara keseluruhan, kegiatan KKL memberikan kontribusi signifikan dalam penguatan keimanan, keterampilan ibadah, serta integrasi sosial muallaf di lingkungan baru mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo Nugroho dkk., *Dapatkah Pembayaran Jasa Lingkungan Mencegah Deforestasi dan Peningkatkan Kesejahteraan Masyarakat?: Pelajaran dari Hutan Desa Laman Satong, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat*, Journal of Natural Resources and Environmental Management.
- HD, Kaelany, 2005, *Islam Dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Kementerian Agama RI, 2010, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahan*, Bandung: Madina Raihana Makmur.
- M. Quraish Shihab, 1996, *Wawasan Al-Quran*, Bandung : mizan.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Usman, Iskandar, *Hadis pada Masa Rasulullah dan Sahabat: Studi Kritis terhadap Pemeliharaan Hadis*, El-Usrah: Jurnal Hukum Keluarga, Vol. 4 No.1 Januari-Juni 2021.
- Yusripal, *Peran Muballig dalam Pembinaan Muallaf di Desa Bambasiang Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palu.